

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penulis dapatkan penulis menyimpulkan bahwa “Nilai Estetis Struktur Dramatik Pertunjukan Randai *Si Rabuang Ameh* penulis lihat dari struktur dramatik menggunakan teori Edwin Wilson dan Alvin Goldvarb”. Dari struktur dramatik tersebut penulis membedah nilai estetis sesuai dengan teori estetika Monroe C. Beradsley yang terdiri dari kesatuan, kerumitan, kesungguhan. Nilai estetis struktur dramatik kemudian penulis jabarkan menggunakan teori nilai filsafat seni yang menjadi pijakan untuk penulis dalam skripsi ini.

Langkah pertama yang penulis lakukan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan struktur dramatik pertunjukan randai *Si Rabuang Ameh* dengan pengetahuan yang telah penulis dapatkan dari bangku perkuliahan dramaturgi. Teori struktur dramatik yang penulis gunakan untuk skripsi ini lebih efisien dari teori yang penulis gunakan sebelumnya. Penulis juga mendapatkan temuan baru dalam penelitian nilai estetis struktur dramatik ini yaitu tentang nilai-nilai yang menyatu sehingga memberikan bobot baik (indah) dalam sebuah karya seni dan bagaimana cara penulis menentukan nilai tersebut sesuai dengan pengalaman yang pernah penulis dapatkan.

Cara penilaian yang penulis lakukan yaitu penilaian secara objektif, karena penulis menggunakan media dokumentasi untuk melihat bentuk dari pertunjukan

randai *Si Rabuang Ameh*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai estetis yang dalam artian kata indah mengandung banyak nilai yang dimiliki dari benda seni tersebut. Indah yang dimaksud yaitu adanya kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan yang memiliki nilai tersendiri sehingga membuat benda itu terlihat baik. Tidak hanya untuk benda seni, nilai-nilai yang penulis dapatkan bisa mengubah cara berfikir dan menjadi pedoman hidup untuk kedepannya.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyarankan agar randai ini dapat dipertahankan dan terus berkembang baik dari segi struktur cerita maupun pertunjukan yang dihadirkan. Penulis berharap setelah ini penelitian estetika di jurusan seni teater semakin bertambah. Karena ilmu estetika dibutuhkan untuk menambah wawasan bagi penulis-penulis yang akan datang. Penulis juga berharap setelah ini penelitian estetika pada karya-karya teater bisa diciptakan. Semoga skripsi nilai estetis struktur dramatik dari randai *Si Rabuang Ameh* tetap terjaga dengan baik serta dapat menjadi inspirasi bagi penikmat seni yang membaca skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, Nanang. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Esten, Mursal.1993. *Minangkabau Tradisi Dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya.
- Furchan, Arief. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Herwanfakhrizal. 2000. *Randai Panglimo Gaga Awal Teater Minangkabau Modern*. Tesis: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- I Wayan M.Dhamma Narayanasandhy. 2019. Sestina Dalam Sudut Pandang Estetika Monroe C. Beardsley. Dalam Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. Volume 1. Halaman 3.
- Musries Sholeh. 2010. Nilai Estetis Struktur Melodi Karya Musik Middernacht Harmony in D Minor. Dalam Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. Halaman 4.
- Pramayoza, Dede. 2013. *Dramaturgi Sandiwara*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sibley, Frank.1923-1996. *Approach to Aesthetic*. Inggris: Oxford University.
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Wendy H.S. 2014. *Kajian Dramaturgi Randai: Tinjauan Etnodramaturgi Atas Teater Rakyat Minangkabau*. Tesis: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM. Yogyakarta.

Wilson, Edwin dan Alvin Goldvarb. 1991. *Theater The Lively Art*. New York: Mc Graw- Hill Inc.

William C. Child, Jr., 2000. Monroe Beardsley's Three Criteria for Aesthetic Value: A Neglected Resource in the Evaluation of Recent Music. *The Journal of Aesthetic Education*. 34(2), 49-63.

Zulkifli. 1993. *Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau di Sumatera Barat: Dalam Dimensi Sosial Budaya*, Tesis Program Studi Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

